

Sekda Melepas Kontingen Sepak Takraw Ke Labuan Bajo

"Sarai peroleh jatah cpns 146 orang, dan dalam menggunakan metode cat untuk test cpns, sarai terbaik urutan pertama dalam penerapannya di tahun 2018"

Upacara pelepasan kontingen atlet sepak takraw kabupaten sabu rajua ditandai dengan penyerahan bendera kontingen, dan penyerahan piala bergilir yang selama 3 tahun di pegang kabupaten sabu rajua, untuk diserahkan ke panitia Kejurda Tingkat Provinsi NTT untuk diperebutkan lagi di kejurda sepak takraw di manggarai.

Penyerahan bendera kontingen dan piala bergilir tersebut di serahkan oleh Sekda Sabu Rajua Septenius Bule Logo, SH.M.Hum. kepada ketua kontingen sekaligus sebagai pembina, pelatih, pembimbing atlet sepak takraw kabupaten sabu rajua, Drs.Jacobus Mone Ke,S.Pd, M.Si. di halaman depan kantor bupati, Menia, Senin(21/10/2019).

Dalam arahnya sekda mengatakan, Prestasi yang sudah kita raih selama tiga tahun berturut-turut sebagai pemenang pertama dengan perolehan medali emas dan piala bergilir, tentunya tidak diperoleh dengan gampang, melainkan telah melalui proses persiapan dan latihan yang cukup panjang, dan mengurus tenaga, waktu dan dana yang tidak sedikit, karena itu, dengan semangat juang tinggi itulah sehingga selama tiga kali berturut-turut kita boyong piala kemenangan ini.



Sementara Jakobus Mone Ke, menjelaskan kontingen sabu rajua yang ia bina dan pimpin ini, selama seminggu akan berada di kota kupang, dalam rangka menjalani latihan lagi agar lebih mantap, sebelum tiba di arena pertandingan di manggarai barat, labuan badjo, pada tanggal, 31 oktober 2019.

Hal lain yang dikatakan sekda, menyangkut dengan menjelang akhir-akhir tahun anggaran ini, setiap opd semakin banyak pekerjaan yang harus diselesaikan karena menyangkut dengan penyerapan anggaran induk, kemudian kita akan berhadapan dengan penyampaian KUA-PPAS, juga kita berhadapan dengan Pemendagri nomor 56 Tahun 2019, tentang Perubahan Nomenklatur Perubahan Struktur Organisasi, hal ini tentunya akan mempengaruhi struktur KUA-PPAS.

Menyangkut dengan item-item permasalahan tersebut, dirinya meminta agar pimpinan opd, tetap disiplin dalam bekerja karena kita menganut pada anggaran berbasis kinerja, maka hasilnya harus jelas dan dapat diertanggungjawab.



Untuk penerimaan cpns nanti akan menggunakan metode computer assisted tes atau cat. Ini sebuah metode seleksi dengan menggunakan komputer agar memperoleh standar minimal kompetensi dasar bagi setiap yang melamar sebagai cpns. Dan sabu rajua adalah kabupaten yang telah diakui kemampuannya sebagai kabupaten urutan pertama dalam menggunakan metode cat pada tahun 2018, oleh pusat. Karena itu, sekda berharap untuk tahun anggaran 2020, badan kepegawaian daerah sabu rajua sudah memiliki jumlah komputer yang bisa digunakan dalam metode cat bagi cpns. Karena dari proses penerimaan sampai dengan testing dan pengumuman hasil, akan berlangsung dari tahun ini, sampai dengan tahun depan," tukas Bule Logo.